

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sebelum lulus. Khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang merupakan kegiatan wajib pada semester 7 (untuk D4) dan semester 5 (untuk D3). Program ini dirancang untuk memastikan bahwa kurikulum sejalan dengan kebutuhan industri, membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta mempersiapkan mereka dengan mentalitas dan kualitas diri yang diperlukan untuk bersaing di dunia profesional.

Ayam petelur adalah ayam yang berasal dari hutan liar yang dipelihara untuk diambil telurnya. Ayam petelur merupakan hewan ternak yang dikhususkan untuk menghasilkan telur komersial atau konsumsi (Hasanah dkk., 2023). Ayam petelur memiliki fase hidup yang dibagi menjadi tiga fase yaitu salah satunya adalah fase starter (Harianto dan Kurniawan, 2025). Fase starter merupakan masa pertumbuhan dan pengembangan tubuh secara biologis ayam petelur yang dimulai dari usia 0 sampai 42 hari. Pada fase ini, ayam akan mengalami pertumbuhan yang relatif cepat (Harianto dan Kurniawan, 2025). Fase starter merupakan periode kritis dalam pemeliharaan ayam, yang berlangsung dari umur 1 hari (DOC) hingga umur 6 sampai 8 minggu (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010). Pada fase ini, pemeliharaan ayam memerlukan perhatian khusus terhadap beberapa aspek penting, seperti persiapan pemeliharaan, pemilihan anak ayam yang sehat, dan manajemen perkandangan yang baik. Manajemen perkandangan meliputi kandang, *brooder*, suhu, kelembaban, kepadatan kandang, dan *litter* yang sesuai. Selain itu, pencegahan penyakit juga perlu diperhatikan untuk mendapatkan pertumbuhan ayam yang optimal dengan tingkat kematian yang rendah. Ayam Isa Brown merupakan salah satu strain ayam petelur yang populer dan memiliki kinerja produksi yang sangat baik. Menurut data yang dilaporkan, Ayam Isa Brown memiliki periode bertelur yang panjang, yaitu dari umur 18

sampai 80 minggu, dengan daya hidup yang tinggi mencapai 93,2% (Harianto dan Kurniawan, 2025).

Keseragaman (*uniformity*) merupakan bobot badan ayam petelur yang memiliki ukuran variabilitas dalam suatu populasi. Keseragaman yang baik pada ayam layer sangat penting baik pada fase starter, grower dan fase layer demi mencapai puncak stabilitas pada produksi telur (Harianto dan Kurniawan, 2025). Keseragaman adalah salah satu indikator keberhasilan dalam pemeliharaan ayam. Tingkat keseragaman yang baik menunjukkan bahwa bobot badan ayam dalam populasi tersebut serupa, yang menggunakan syarat penting untuk mencapai hasil produksi yang optimal. Keseragaman yang baik sangat penting karena membantu memastikan bahwa semua ayam yang tumbuh atau berkembang dengan cara yang sama, dengan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan kerugian (Pradesa dkk., 2025). Kemudian adanya kepadatan kandang dan persaingan pakan memiliki hubungan sebab – akibat dan saling berpengaruh, semakin sempit ruang gerak yang tersedia, semakin ketat persaingan pakan yang dapat mempengaruhi keseragaman bobot badan. Menurut Gustira dkk. (2015), jika persaingan dalam mendapatkan makanan, minuman dan oksigen terus terjadi maka akan menyebabkan terganggunya pertumbuhan serta keseragaman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah mengasah pengetahuan dan keterampilan serta memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang aktivitas perusahaan. Magang bagi mahasiswa juga diharapkan dapat memahami penerapan pengetahuan teori yang telah didapat dan membandingkan dengan fakta dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswi dalam pekerjaan lapang sekaligus mengobservasi kegiatan di CV Tiga Putra Perkasa.

- b. Mengetahui dan mengidentifikasi kepadatan kandang dan tingkat keseragaman bobot badan ayam (*uniformity*) pada ayam petelur fase starter.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat memahami terkait penerapan teori yang diperoleh dengan fakta yang terjadi di lapang.
- b. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang CV Tiga Putra Perkasa, mulai dari pemilihan strain ayam, metode pemeliharaan, teknologi yang digunakan, pemberian pakan, hingga cara mencegah dan mengatasi penyakit.
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kepadatan kandang dan tingkat keseragaman bobot badan (*uniformity*) pada ayam petelur fase starter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di CV Tiga Putra Perkasa yang berada di kandang MA di Dusun Semanding, RT 004/007, Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 22 Juli sampai 22 November 2025. Jadwal kerja dilakukan 8 jam per hari mulai pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB. Selain itu, terdapat kegiatan kontrol kandang yang dilakukan diluar jam kerja mulai pukul 20.00 WIB sampai 21.00 WIB dan kontrol pagi pukul 06.00 WIB sampai 07.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang adalah dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan telah menjadi kebijakan CV Tiga Putra Perkasa. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengikuti praktek langsung dalam kegiatan pemeliharaan ayam petelur yang berfokus pada pembesaran pullet serta diskusi langsung dengan mandor dan karyawan CV Tiga Putra Perkasa. Data sekunder diperoleh dari kegiatan CV Tiga

Putra Perkasa yang dicatat dalam buku BKPM dan diolah secara deskriptif dan disusun menjadi sebuah laporan magang.